

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini peneliti akan memberikan kesimpulan akhir yang dapat menggambarkan secara garis besar dari pembahasan-pembahasan sebelumnya, sekaligus merupakan jawaban dari rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini.

Selain itu juga peneliti juga memaparkan saran – saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pendidik, lembaga pendidikan, pihak – pihak yang terkait, masyarakat umum serta bagi peneliti selanjutnya yang ingin memperluas cakrawala ilmu pengetahuan.

A. Kesimpulan

1. Metode Pendidikan Islam yang ditawarkan Ibnu Khaldun adalah: Metode Dialog dan Diskusi (*al-Muḥāwarah wa al-Manāẓir*), Metode Menghindari Peringkasan Buku, Metode pentahapan dan pengulangan (*at-Tadrīj wa at-Tikrār*), Metode Fokus pada Satu Bidang Ilmu, Metode Mendahulukan Pengajaran Bahasa Arab Sebelum Mengajarkan al-Qur'an, Metode kasih sayang, dan Metode Widya-Wisata (*Rihlah*).
2. Keunggulan dan kelemahan metode pendidikan Islam Ibnu Khaldun adalah:

Metode Dialog dan Diskusi (*al-Muḥāwarah wa al-Manāẓir*) memiliki keunggulan melatih peserta didik untuk dapat berbicara dalam suatu forum ilmiah, sehingga akan lebih mudah menguasai bidang ilmu tertentu. Sedangkan kelemahannya adalah tidak semua peserta didik bisa terlibat aktif dalam dialog dan diskusi

Metode Peringkasan Buku memiliki keunggulan yaitu peserta didik bisa langsung mendapatkan inti dari suatu pembelajaran tanpa harus berbelit-belit mempelajari hal-hal yang tidak berkaitan secara langsung dengan inti pembelajaran. Sedangkan kelemahannya adalah peserta didik akan mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran dan menghabiskan banyak waktu untuk memahaminya.

Metode pentahapan dan pengulangan (*at-Tadrīj wa at-Tikrār*) memiliki keunggulan yaitu peserta didik akan memperoleh pemahaman yang sempurna, karena materi pelajaran disampaikan secara rinci mulai dari tingkat dasar dan meningkat sedikit demi sedikit dan dapat memberi penekanan terhadap permasalahan yang penting atau hukum yang penting. Sedangkan kelemahannya adalah membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menyelesaikan pembelajaran terhadap suatu kitab.

Metode Fokus pada Satu Bidang Ilmu memiliki keunggulan yaitu peserta didik akan memahami dan mampu menguasai suatu bidang ilmu secara sempurna, mulai dari awal hingga akhir. Sedangkan kelemahannya adalah peserta didik hanya memahami satu bidang ilmu saja, dan tidak mempelajari ilmu-ilmu yang lain.

Metode Mendahulukan Pengajaran Bahasa Arab Sebelum Mengajarkan al-Qur'an memiliki keunggulan yaitu memudahkan peserta didik untuk lebih memahami al-Qur'an dan lebih merasakan keindahan bahasa al-Qur'an. Sedangkan kelemahannya adalah dikhawatirkan peserta didik hanya pintar dalam berbicara dengan menggunakan bahasa Arab dibandingkan

dengan membaca al-Qur'an, bahkan mempelajari al-Qur'an baru dilakukan di usia dewasa.

Metode kasih sayang memiliki keunggulan yaitu dapat membangkitkan semangat peserta didik dan melatih mereka untuk memiliki rasa kasih sayang terhadap sesama. Sedangkan kelemahannya adalah peserta didik menjadi manja sehingga tidak mau lagi mengembangkan diri karena merasa cukup dengan apa yang diterimanya.

Metode Widya-Wisata (*Rihlah*) memiliki keunggulan yaitu peserta didik dapat melihat secara langsung suatu proses pembelajaran sehingga pengetahuannya akan integral/terpadu. Sedangkan kelemahannya adalah membutuhkan banyak biaya dan waktu serta tenaga, baik pendidik maupun peserta didik.

3. Metode pendidikan Islam yang ditawarkan Ibnu Khaldun memiliki relevansi dengan pendidikan agama Islam saat ini, dan bisa diterapkan untuk pengembangan pendidikan agama Islam saat ini.

B. Saran-saran

1. Bagi Pendidik

Pembahasan tentang Metode Pendidikan Islam dalam kitab *Muqaddimah* Ibnu Khaldun ini diharapkan bisa menjadi pedoman bagi para pendidik dalam upaya pengembangan Pendidikan Islam ke depan, sehingga dalam Proses Belajar-Mengajar (PBM) pendidik bisa menguasai beberapa macam metode pendidikan yang pada akhirnya mampu mencapai tujuan pendidikan yang dicita-citakan yaitu menghasilkan peserta didik yang

berkualitas, inovatif, kreatif, yang nantinya diharapkan bisa menghadirkan agama dalam perilaku ditengah-tengah masyarakat.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat disini adalah sebagai mitra bagi pendidik yang secara bersama-sama mendukung terselenggaranya kelangsungan pendidikan Islam, sebab masyarakat dan lembaga pendidikan memiliki hubungan yang sangat erat. Sekolah sebagai lembaga pendidikan tidak akan eksis tanpa adanya dukungan dari masyarakat sekitarnya, dan pada akhirnya nanti peserta didik inipun akan menjadi bagian dari masyarakat yang berperan dalam setiap aktivitas kemasyarakatan.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian mengenai Metode Pendidikan Islam dalam kitab *Muqaddimah* Ibnu Khaldun masih memiliki banyak kekurangan, sebagai akibat dari keterbatasan waktu, sumber rujukan, metode serta pengetahuan dan ketajaman analisis yang peneliti miliki. Oleh karena itu diharapkan masih banyak peneliti baru yang bersedia mengkaji ulang dari karya hasil penelitian ini.

C. Kata Penutup

Peneliti menyadari bahwa “tak ada gading yang tak retak”, peneliti menyadari penelitian ini bahwa masih jauh dari sempurna, mungkin banyak terjadi kesalahan baik dari segi penulisan, tata bahasa, analisis dan pengambilan kesimpulan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang

bersifat membangun dari para pembaca sekalian, demi kesempurnaan penulisan di masa yang akan datang.

Peneliti bersyukur kepada Allah Swt atas limpahan rahmat dan karunianya sehingga penelitian ini bisa terselesaikan dengan baik. Peneliti juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang secara langsung ataupun tidak langsung telah memberikan dukungan kepada peneliti dalam proses penulisan skripsi ini.

Peneliti berharap, mudah-mudahan skripsi ini bisa membuahkan manfaat bagi semua pihak, baik peneliti sendiri, keluarga, maupun masyarakat dalam upaya pengembangan pendidikan Islam. Akhirnya, peneliti mengharap Ridha dari Allah Swt, mudah-mudahan rahmatnya senantiasa tercurahkan kepada kita semua.

سبحان ربك رب العزة عما يصفون، وسلام على المرسلين، والحمد لله رب العالمين.